

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Underpricing* saat Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016_2017 dan dengan variabel setelah diolah tentang Umur Perusahaan (X_1), *Return On Aset* (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap *Underpricing* (Y) adalah sebagai berikut :

1. Variabel Umur Perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Underpricing* Artinya setiap terjadi kenaikan nilai Umur Perusahaan tidak akan mempengaruhi besarnya *Underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yang terdaftar di BEI periode 2016-2017.
2. Variabel Return On Aset (ROA) secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Underpricing* Artinya setiap terjadi kenaikan nilai Return On Aset (ROA) akan mempengaruhi besarnya *Underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yang terdaftar di BEI periode 2016-2017.
3. Variabel Ukuran Perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Underpricing* Artinya setiap terjadi kenaikan nilai Ukuran Perusahaan tidak akan mempengaruhi besarnya *Underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yang terdaftar di BEI periode 2016-2017.

4. Besarnya pengaruh Umur Perusahaan, *Return On Aset (ROA)* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering (IPO)* yang terdaftar di BEI periode 2016-2017 sebesar 29,5%.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan yang melakukan IPO di masa mendatang, disarankan untuk memperhatikan *Return On Aset (ROA)* yang ditawarkan karena memiliki pengaruh terhadap *Underpricing*. Hal ini dilakukan agar tingkat *Underpricing* yang terjadi tidak terlalu tinggi. Apabila ROA yang dimilikinya cukup besar maka perusahaan tidak perlu menghawatirkan terjadinya tingkat *Underpricing* yang besar. Karena tingkat ketidakpastian tidak tinggi dan tingkat *Underpricing* yang terjadi dapat diminimalisir.
2. Saran untuk peneliti ke depan
 - a. Menggunakan lebih banyak sampel karena dengan semakin banyak sampel akan memberikan hasil yang lebih akurat mengenai penelitian yang dilakukan.
 - b. Menggunakan metode analisis lain yang mungkin dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi seperti analisis jalur (AMOS), *Partial Least Square* dan *Structural Equation Model*.